BAB III

IMAM AL-NASA'I DAN KITAB SUNANYA

A. Biografi Imam Al-Nasa'i

Imam al-Nasa'i, dia adalah Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sinan bin Bahr bin Dinar, dan diberi gelar dengan Abu Abd al-Rahman al-Nasa'i.[1] Dia dilahirkan pada tahun 215H ada yang berpendapat 214 di kota Nasa' yang masih termasuk wilayah Khurasan[2], kepada tempat kelahirannya ini dia dinisbatkan.

Penamaan kota Nasa' ini erat kaitannya dengan sejarah penaklukan daerah tersebut. Ketika pasukan Islam hendak menyerbu negeri Khurasan, mereka harus melewati desa ini. sewaktu penduduk desa mendengar akan datangnya pasukan Islam, maka semua kaum lelakinya melarikan diri dan meninggalkan desa sehingga ketika pasukan Islam masuk ke desa ini, mereka mendapatkan penduduknya hanya tinggal kaum wanita saja. melihat keadaan ini pasukan Islam berteriak-teriak dengan mengatakan " penduduk kota ini hanya kaum wanita saja", yang dalam bahasa arabnya disebut al-Nisa'. Keadaan ini membuat pasukan Islam tidak jadi memerangi penduduk desa yang tinggal hanya kaum wanitanya saja. maka sejak itu desa tersebut dikenal dengan sebutan "Nasa".[3]

---

[1]Syihab al-Din Abi al-Fadl Ahmad bin Ali bin Hajar al-'Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib*, Jilid I (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1996), 26

[2]Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: Al-Muna, 2010), 124

[3]Ali bin Adam al-Aswibi, *Syarah Sunan Nasa'i*, juz I (Riyad: Dar al-Ma'arif, 1996), 13.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di kota Nasa' dia tumbuh melalui masa kanak-kanaknya, dan di sini juga dia memulai aktivitas pendidikannya dengan mulai menghafal Alquran dan menerima berbagai disiplin keilmuan dari guru-gurunya. Tatkala dia sudah menginjak usia remaja, timbul dalam dirinya untuk mengadakan suatu pengembaraan dalam rangka mencari hadis Nabi. Maka ketika usianya menginjak 15 tahun, mulailah dia mengadakan perjalanan ke daerah Hijaz, Irak, Syam, Mesir dan daerah-daerah lainnya yang masih berada di Jazirah Arabia untuk mendengarkan dan mempelajari Hadis Nabi dari ulama-ulama negeri yang ia kunjungi. Dengan usaha yang sungguh-sungguh ini, tidak heran kalau dia sangat piawai dan unggul dalam disiplin ilmu hadis, serta sangat menguasai dan ahli dalam ilmu tersebut.[4]

Setelah menjadi ulama' hadis, dia memilih negara Mesir sebagai tempat bermukim untuk menyiarkan dan mengajarkan hadis-hadis kepada masyarakat. Dia tinggal di Mesir setahun sebelum dia wafat, karena setahun menjelang dia wafat ia pindah ke Damaskus. Di sinilah terjadi suatu peristiwa yang sangat menyedihkan yang sekaligus merupakan sebab kematiannya. Dia meninggal pada tahun 303H.

Dia wafat pada hari senin, tanggal 13 bulan Syafar, tahun 303H (915M) di al-Ramlah. Setahun sebelum ia meninggal dunia, ia pindah dari Mesir ke Damaskus. Di kota inilah dia menulis kitab *Al-Khasa'is Ali bin Abi Thalib* (Keistimewaan Ali bin Abi Thalib) yang di dalamnya menjelaskan tentang keutamaan dan keistimewaan Ali bin Abi Thalib menurut hadis. Ia menulis kitab ini, agar penduduk Damaskus tidak

---

[4]Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kali Jada Yogyakarta, *Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2003), 132

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi membenci dan mencaci Ali. Ketika ia membacakan hadis-hadis tentang keutamaan Ali tersebut di hadapan orang banyak, dia diminta pula untuk menjelaskan keutamaan Muawiyah. Oleh pendukung Bani Umayyah ia dianggap berpihak kepada golongan Ali bin Abi Thalib dan menghina Muawiyah, karena itu ia dianiaya dan dipukuli oleh pendukung Bani Umayyah. Ada yang menyebutkan, bahwa dalam kepayahan dan keadaan sekarat akibat penganiayaan tersebut, ia dibawa ke negeri Ramlah Palestina dan meninggal di sana lalu dikuburkan di Damaskus. Namun menurut versi yang lain dan inilah yang paling banyak dianut orang bahwa dia dibawa ke Makkah, kemudian dikuburkan di antara Safa dan Marwah di Makkah. Ia meninggal pada tahun 303H. Atau 915M. Dalam usia 88 tahun.[5]

B. Kitab Sunan Al-Nasa'i

Imam Al-Nasa'i selama hidupnya telah menyelesaikan sekitar 15 judul kitab yang pada umumnya memuat koleksi hadis dan *ulum al-hadis*, namun yang telah tersebar di belahan dunia hanya lima buah kitab, yaitu:[6]

1. *Sunan al-Kubra* yaitu sebuah hadis yang pertama kali disusun olehnya. Dalam kitab ini bercampur aduk antara hadis-hadis yang shahih dan yang *ma'lul*. Perlu diketahui bahwa kepopuleran kitab sampai abad XI H. Dalam edisi tulisan tangan, walaupun kemudian teknik cetak mesin muncul tetap tidak ada yang berinisiatif

---

[5]*Ibid.*, 132-133

[6]Hasyim Abbas, *Kodifikasi Hadis Dalam Kitab Mu'tabar* (Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2003), 82-84

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menggandakannya, sehingga akan keberadaannya di perpustakaan besar hanya ada dalam edisi tulisan tangan.

2. *Sunan al-Suur*, atau dengan nama *al-Muntahab, al-Mujtana min al-Sunan,* yang kemudian populer dengan nama *al-Mujtaba* atau dikenal dengan Sunan al-Nasa'i oleh kalangan *muhaddisin.*
3. *Al-khasa'is,* kitab ini diselesaikan di wilayah Damaskus ketika dia menetap sementara di sana. Isinya hanya sebatas rangkaian singkat kepribadian, keilmuan dan prestasi kemiliteran atau pemerintahan Ali bin Abi Thalib berserta *Ahl Bait Rasul SAW.*
4. *Fada'il al-Sahabah*
5. *Al-manasik,* sebuah artikel bermateri fikih yang mendasarkan pada *sunnah* dan cenderung memasyarakatkan hukum *amaliyah* versi *Syafi'iyah.*

al-Nasa'i sangat selektif dalam menetapkan sebuah kriteria seorang rawi, dia berhasil menyusun sebuah kitab yang cukup berharga dan sangat besar dengan nama *al-Sunan al-Kubra.* Karena di dalamnya belum mengadakan pemisahan antara hadis *da'if, hasan* dan *shahih*, maka dia akhirnya mengarang sebuah kitab yang bernama *al-Mujtaba'* yang merupakan hasil seleksi dari *Sunan al-Kubra,* dan isinya hanya terdiri dari hadis *shahih* saja. kitab *al-Mujtaba'* inilah yang akhirnya kita kenal sekarang dengan nama Sunan al-Nasa'i.[7]

Dilihat dari namanya, maka kita akan segera mengetahui bahwa kitab hadis al-Nasā'i ini disusun berdasarkan metode *sunan*. Kata *sunan* adalah jamak dari kata

[7]Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kali Jaga...143

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sunnah yang pengertiannya juga sama dengan hadis. Sementara itu yang dimaksud dengan metode *sunan* di sini adalah metode penyusunan kitab hadis berdasarkan klasifikasi hukum islam (*Abwab al-Fiqhiyah*) dan hanya mencantumkan hadis-hadis yang bersumber dari Rasulullah saja (*hadis marfu'*). Bila terdapat hadis-hadis yang bersumber dari sahabat (*mauquf*) atau *tabi'in* (*maqtu'*) maka relatif sedikit.

Sunan al-Nasā'i disusun dengan metode yang sangat unik dengan memadukan antara fikih dan kajian *sanad*. Hadis-hadisnya disusun berdasarkan bab-bab fikih dan tiap-tiap bab diberi judul dengan tingkat keunikan yang tinggi. Mengumpulkan *sanad-sanad* suatu hadis di dalam satu tempat. Kemudian dapat ditegaskan juga bahwa Imam al-Nasa'i tampaknya dalam penyusunan kitab ini hanya mengkhususkan hadis-hadis *marfu'* dan yang berbicara tentang hukum.[8] Sedangkan yang berkaitan dengan etika, khabar dan sebagainya tidak dimasukkan hal ini dikarenakan kitab ini merupakan pilihan dari kitab-kitab dia yang lain yaitu Sunan Al-Kubra.

C. Data Hadis Tentang Pembelengguan Setan Pada Bulan Ramadhan

Penelusuran dalam kitab *Mu'jam al-Mufarras li al-Fadz al-Hadis* karya A. J Wesink, maka ditemukan hadis tentang pembelengguan setan pada bulan Ramadhan dalam 8 kitab. sebagai berikut:

1. Sunan al-Nasa'i, no indeks 2093 dab 2094, jus 3, h: 126
2. Shahih al-Bukhari, juz 1, h: 32
3. Shahih Muslim, juz 2, h: 758

[8]*Ibid.* 144

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sunan al-Tirmidzi, juz 3, h: 66-67
5. Sunan Ibnu Majjah, juz 1, h: 526
6. Al-muwatha' Imam malik, h: 195
7. Musnad Ahmad bin Hanbal, juz 3, h: 121

1. Hadis riwayat Imam Al-Nasai

أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتْ الشَّيَاطِينُ.[9]

أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ الْجَزَجَانِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ قَالَ أَنْبَأَنَا نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتْ الشَّيَاطِينُ.[10]

[9]Jalaluddin al-Suyuthi, *Sunan al-Nasa'i bi Syarah al-Hafidz Jalaluddin al-Syuyuti*, Juz II (Beirut: Dar al-Fikr, 2005) 128.
[10]*Ibid.*

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema *Sanad* Hadis Riwayat al-Nasa'i tentang pembelengguan setan dalam Bulan Ramadhan

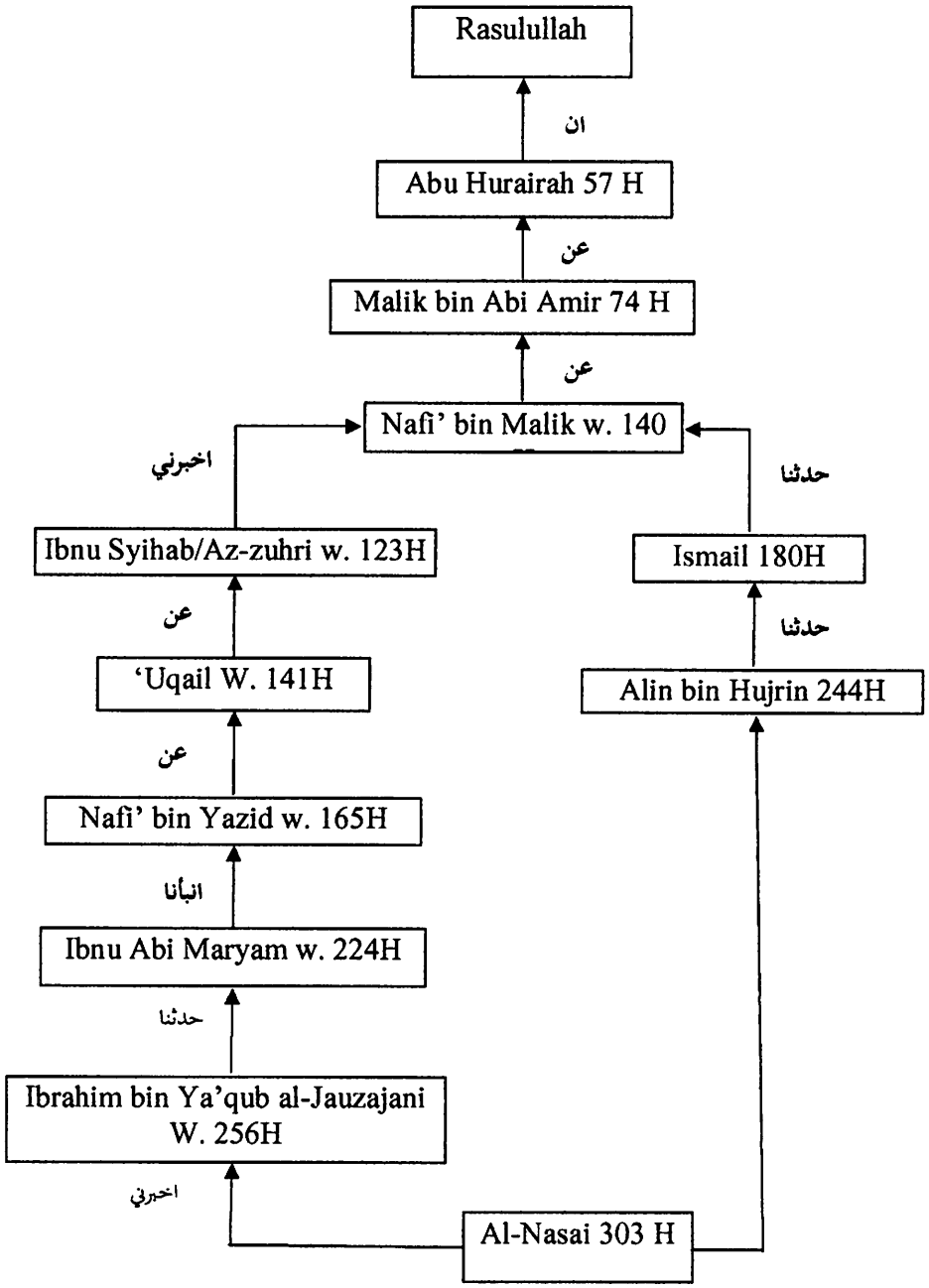

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Urutan Periwayat Dan *Sanad*

Melalui Ali bin Hujrin

Nama Riwayat	Periwayat	*Sanad*
Abu Hurairah	I	V
Malik bin Abi Amir	II	IV
Ismail bin Ja'far	III	III
Ali bin Hujrin	IV	II
Al-Nasa'i	V	Mukharij

Melalui Ibrahim Ya'qub al-Juzani

Nama periwayat	Periwayat	*Sanad*
Abu Hurairah	I	VIII
Malik bin Abi Amir	II	VII
Nafi' bin Malik	III	VI
Ibnu Syihab (az-Zuhri)	IV	V
'Uqail	V	IV
Nafi' bin Yazid	VI	III
Ibnu Abi Maryam	VII	II
Ibrahim bin Ya'qub al-Jauzajani	VIII	I
Al-Nasa'i	IX	Mukharrij hadis

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Abu Hurairah**

Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin Sakhr, Abdullah bin bin A'idz, ibn Amir wafat 57 H.

Gurunya adalah **Nabi Muhammad SAW**, 'Aisyah, Abu Bakar.

Adapun muridnya yaitu Ibrahim bin Isma'il, Sulaiman al-Aghar, Sa'ad bin Hisyam, al-Hasan al-Basyri, **Malik bin Abi Amir**.

Seorang sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis.[11]

2. **Malik bin Abi Amir**[12]

Nama lengkapnya adalah Malik bin Abi Amir al-Asbahi, dia adalah kakek dari Anas bin Malik, wafat 74 H.

Gurunya adalah Rabiah bin Muhraz (sekretaris umar), Thalhah bin Ubaidillah, Utsman bin Affan, **Abu Hurairah**, Aqil bin Abi Thallib, Umar bin Al-khattab, Aisyah.

Sedangkan murid dia adalah Rabi' bin Malik, Sulaiman binYassar, **Abu Suhail**, Muhammad bin Ibrahim.

Lambang periwayatan عن

Jarah wa ta'dil: Menurut al-Nasa'i *tsiqqoh*, Ibnu Habban menyebutnya dalam kitab *ats-Tsiqoot*, menurut ibnu saad *tsiqoh*.[13]

---

[11]Jamaluddin Abi al-Hajjah Yusuf al-Mizzi, *Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid 34 (Baghdad: al-Risalah, tt), 366-381.

[12]Ibnu Hajar, *Tahdib at-Tahdzib*... IV/13.

[13]*Ibid.*

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Abu Suhail

Nama lengkapnya adalah Nafi' bin Malik bin Abi Amir Al-Asbahi At-Timi, dia adalah paman Malik bin Anas, wafat setelah 140 H.[14]

Gurunya adalah Anas bin Malik, Said bin Al-Masib, Abdullah bin Umar, Ali bin Husain bin Ali bin Abi Thallib, Umar bin Abdul Aziz, **Malik bin Abi Amir Al-Asbahi.**

Murid dia adalah **Ismail bin Ja'far bin Abi Katsir**, Daud Bin Atho', Asim bin Abdul Azis.

Lambang periwayatan عن

Jarh wa Ta'dil[15]

Menurut Abdullah bin Ahmad bin Hambal yang diriwayatkan dari Ahmad bin hambal bahwa Abu Suhail *Tsiqqoh*

Menurut Abu Hatim *tsiqqoh*

Menurut an-Nasai *tsiqqoh*

Tercantum dalam kitab *al-Tsiqoot* Ibnu Habban

Menurut Ibnu Khirasy *suduq*

4. Ismail

Nama lengkapnya adalah Ismail bin Ja'far bin Abi Katsir al-Anshory, wafat di Baghdad tahun 180 H.[16]

---

[14]*Ibid*...209.
[15]*Ibid.*
[16]*Ibid*...I/145.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru dia adalah Musa bin Uqbah, **Abi Suhail Nafi' bin Malik**, Yahya bin Ja'far, Yazid bin Abdillah.

Muridnya antara lain Ibad bin Musa, Abdullah bin Muti', Ali bin Hajar, **Ali bin Hujrin,** Qutaibah bin Said.

Lambang periwayatan حدثنا

Jarh wa Ta'dil[17]

Menurut Ahamad bin Hambal *tsiqqah*

Menurut al-Nasa'i *tsiqqah*

Menurut Muhammad bin Sa'ad *tsiqqoh*

5. Ali bin Hujrin

Nama lengkapnya adalah Ali bin Hujrin bin Iyas As-Sa'di, wafat tahun 244 H. Gurunya antara lain Abdullah bin Ja'far, Abdulazis bin Abi Hasm, **Ismail bin Ja'far,** Ubaidillah bin Amr Ar-Raki.

Murid-muridnya antara lain Al-Bukhori, Muslim, **Al-Nasa'i**, Ahmad bin Ali bin Muslim.[18]

Menurut Muhammad bin Ali : *Hafidz*

Menurut al-Nasā'i : *Suduq, tsiqqoh, hafidz*[19]

---

[17]*Ibid*...I/146.
[18]*Ibid*...III/148.
[19]*Ibid*...149.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Al-Nasa'i

Nama lengkapnya adalah Abu Abdirrahman Ahmad bin Syuaib bin Ali bin Sinan bin Bahr bin Dinar Al-Nasa'i. Di lahirkan di nasa' tahun 215 H dan wafat di palestina tahun 303 H.

Menurut Qasim al-Mutaharriz : imam

Menurut Ali bin Umar : syekh yang paling faqih dimesir, juga paling memahami *shahih* tidaknya suatu hadis dan paling mengerti tentang *Rijal al-Hadis*.[20]

b. Hadis riwayat Shahih Bukhari

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضى الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ (إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ)[21]

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنِي اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي أَنَسٍ مَوْلَى التَّيْمِيِّينَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رضى الله عنه يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم (إِذَا دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ ، وَسُلْسِلَتِ الشَّيَاطِينُ)[22]

---

[20]*Ibid*...I/35

[21]Muhammad bin Ismail al-Bukhori, *Shahih al-Bukhori* Juz I (Beirut: Dar al-Fikr), 32

[22]*Ibid*.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema *Sanad* Bukhari

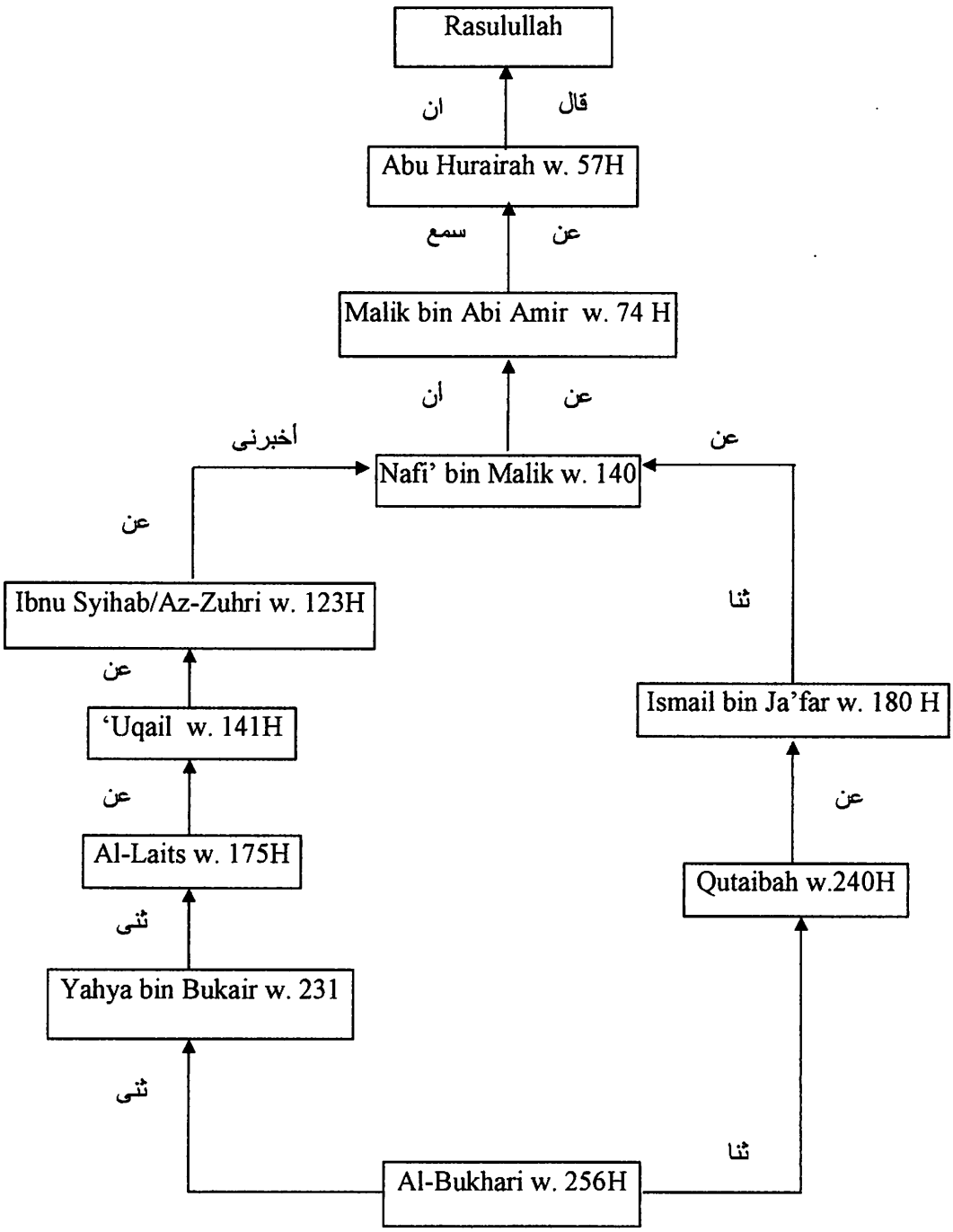

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Urutan Periwayat dan *Sanad*

Melalui Qutaibah

No	Nama periwayat	periwayat	*Sanad*
1.	Abu Hurairah	I	V
2.	Abi (Malik bin Abi Amir)	II	IV
3.	Abi Suhail/Nafi' bin malik	III	III
4.	Isma'il ibnu Ja'far	IV	II
5.	Qutaibah	V	I
6.	Al-Bukhari	VI	Mukharij Hadis

Melalui Yahya bin Bukair

No	Nama Periwayat	Periwayat	*Sanad*
1.	Abu Hurairah	I	VII
2.	Abi (Malik bin Abi Amir)	II	VI
3.	Abi Suhail/ Nafi'bin Malik	III	V
4.	Ibnu Syihab	IV	IV
5.	'uqail	V	III
6.	Al-Laits	VI	II
7.	Yahya bin Bukair	VII	I
8.	Al-Bukhari	VIII	Mukharij Hadis

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hadis riwayat *Shahih* Muslim

حدثنا يحيى بن أيوب وقتيبة وابن حجر قالوا حدثنا إسماعيل (وهو ابن جعفر) عن أبي سهيل عن أبيه عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه و سلم قال (إذا جاء رمضان فتحت أبواب الجنة وغلقت أبواب النار وصفدت الشياطين)[23]

وحدثني حرملة بن يحيى أخبرنا ابن وهب أخبرني يونس عن ابن شهاب عن ابن أبي أنس أن أباه حدثه أنه سمع أبا هريرة رضي الله عنه يقول قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : إذا كان رمضان فتحت أبواب الرحمة وغلقت أبواب جهنم وسلسلت الشياطين[24]

[23]Abi Husain Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz II (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 758
[24]*Ibid.*

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Gabungan *Sanad* Hadis Riwayat Muslim

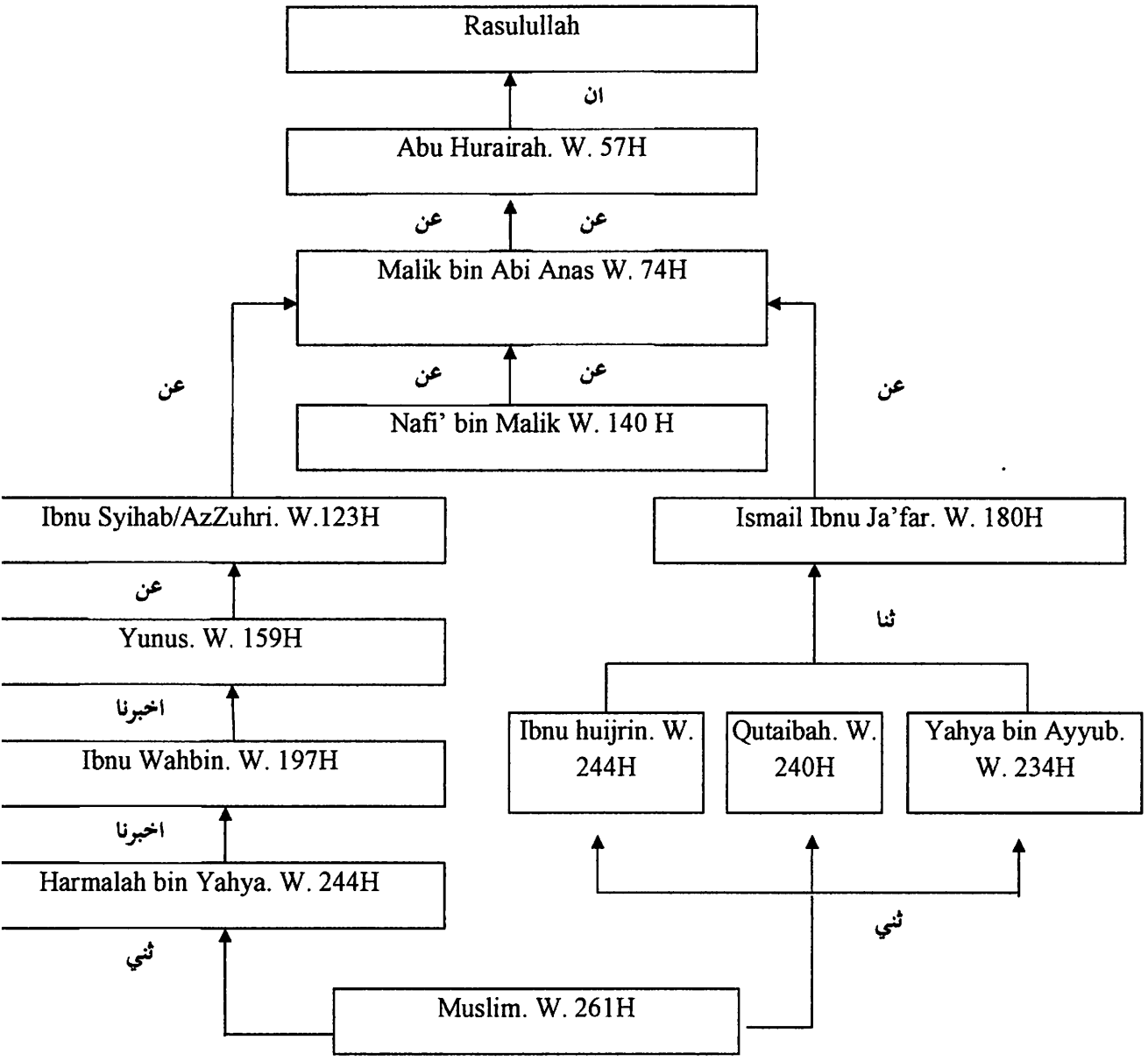

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel urutan periwayat dan *sanad*

Melalui Yahya bin Ayyub

No	Nama Periwayat	Periwayat	*Sanad*
1.	Abu Hurairah	I	V
2	Abi (Malik bin Abi Amir)	II	IV
3	Abu Suhail	III	III
4	Ismail	VI	II
5	Ibnu Hujrin, Qutaibah, Yahya bin Ayyub	V	I
6	Muslim	VI	Mukharrij Hadis

Melalui Harmalah bin Yahya

No	Nama Periwayat	Periwayat	*Sanad*
1	Abu Hurairah	I	VII
2	Abi	II	VI
3	Abu Suhail	III	V
4	Ibnu Syihab	IV	IV
5	Yunus	V	III
6	Ibnu Wahbin	VI	II
7	Harmalah bin Yahya	VII	I
8	Muslim	VIII	Mukharij hadis

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Hadis riwayat Sunan al-Tirmidzi

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ بْنِ كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِى صَالِحٍ عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِذَا كَانَ أَوَّلُ لَيْلَةٍ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ صُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ وَمَرَدَةُ الْجِنِّ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ فَلَمْ يُفْتَحْ مِنْهَا بَابٌ وَفُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ فَلَمْ يُغْلَقْ مِنْهَا بَابٌ وَيُنَادِى مُنَادٍ يَا بَاغِىَ الْخَيْرِ أَقْبِلْ وَيَا بَاغِىَ الشَّرِّ أَقْصِرْ وَلِلَّهِ عُتَقَاءُ مِنَ النَّارِ وَذَلِكَ كُلَّ لَيْلَةٍ »[٢٥]

e. Hadis riwayat Sunan Ibnu Majah

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِى صَالِحٍ عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « إِذَا كَانَتْ أَوَّلُ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ صُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ وَمَرَدَةُ الْجِنِّ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ فَلَمْ يُفْتَحْ مِنْهَا بَابٌ وَفُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ فَلَمْ يُغْلَقْ مِنْهَا بَابٌ وَنَادَى مُنَادٍ يَا بَاغِىَ الْخَيْرِ أَقْبِلْ وَيَا بَاغِىَ الشَّرِّ أَقْصِرْ وَلِلَّهِ عُتَقَاءُ مِنَ النَّارِ وَذَلِكَ فِى كُلِّ لَيْلَةٍ »[٢٦]

---

[25]Abu Isa Muhammad bin Isa, *Sunan at-Tirmidzi*, Juz III (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah) hal 66-67.

[26]Muhammad Fuad Absul Baqi, *Sunan ibnu Majah* (Riyad: Maktabah al-Ma'arif, tt) 288.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Gabungan *Sanad* Hadis Riwayat al-Tirmidzi dan Ibnu Majah

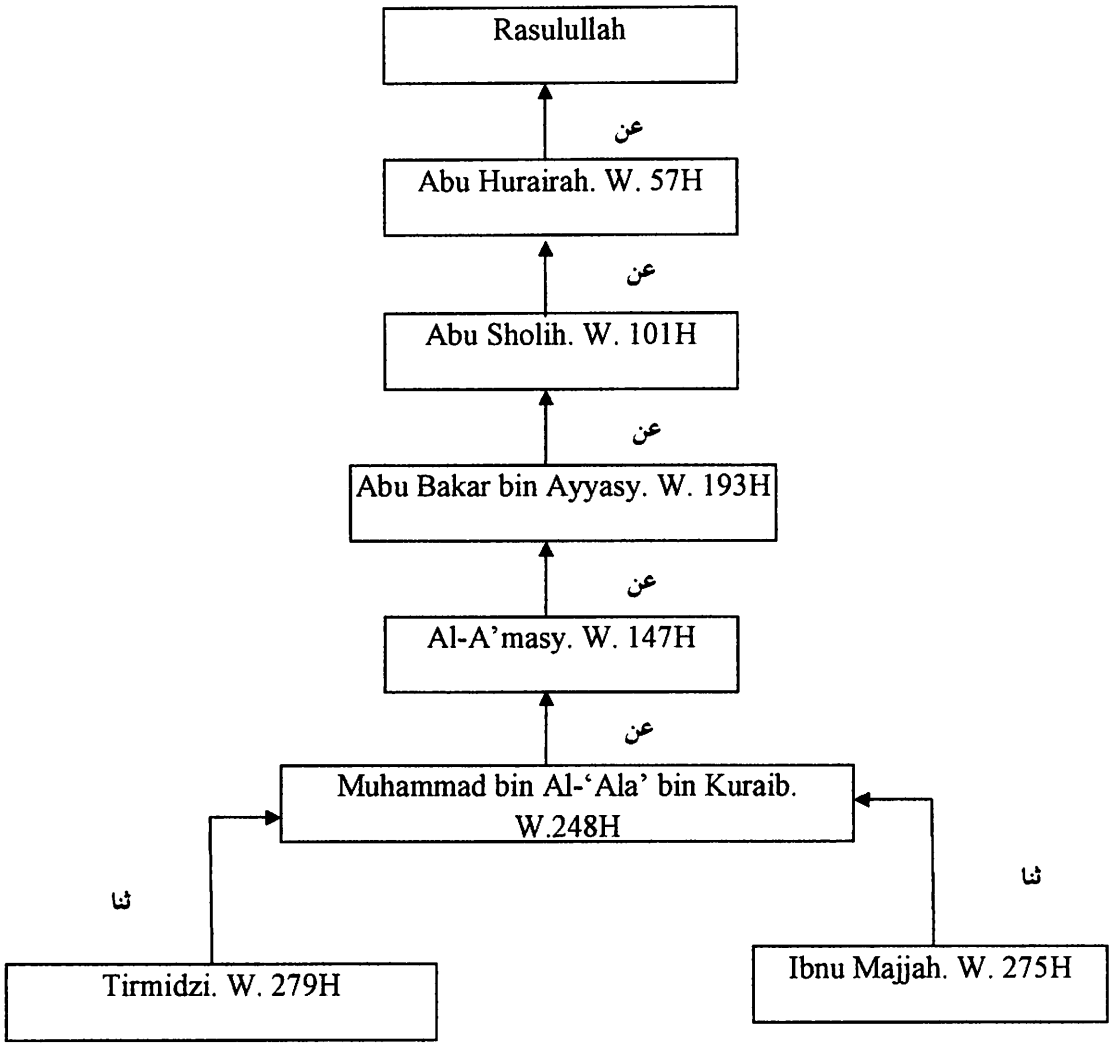

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel urutan periwayat dan *sanad*

No	Nama periwayat	Periwayatan	*Sanad*
1	Abu Hurairah	I	V
2	Abu Sholeh	II	IV
3	Al-A'masy	III	III
4	Abu Bakar	IV	II
5	Muhammad bin al-Ala' bin Kuraib	V	I
6	Al-Tirmidzi dan Ibnu Majjah	VI	Mukharrij hadis

f. Hadis riwayat Imam Malik

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَمِّهِ أَبِي سُهَيْلِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ

فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ.[٢٧]

[27]Malik bin Anas, *al-Muwatha'* (Bairut: Dar Kutub al-Ilmiyah, 1984), 158.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema *Sanad* Hadis Riwayat Malik

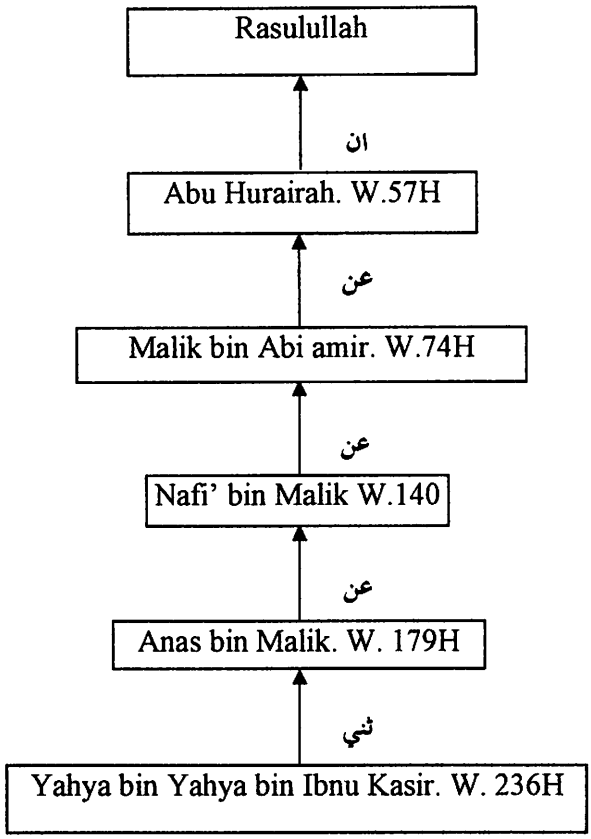

Tabel urutan periwayat dan *sanad*

No	Nama periwayat	Periwayatan	*Sanad*
1	Abu Hurairah	I	IV
2	Abi (Malik bin Abi amir)	II	III
3	Abu Suhail	III	II
4	Anas bin Malik	IV	I
5	Yahya bin Yahya bin Ibnu Kasir	V	Mukharrij hadis

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Hadis Riwayat Ahmad bin Hambal

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي أُنَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم (إِذَا دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ فُتِحَتْ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلْسِلَتِ الشَّيَاطِينُ) [٢٨]

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي أُنَيْسٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- (إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ فُتِحَتْ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلْسِلَتِ الشَّيَاطِينُ) [٢٩]

[28] Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal* (Riyad: Bait al-Afkar ad-Dauliyah), 582.
[29] *Ibid.*

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Gabungan *Sanad* Hadis Riwayat Ahmad bin Hambal

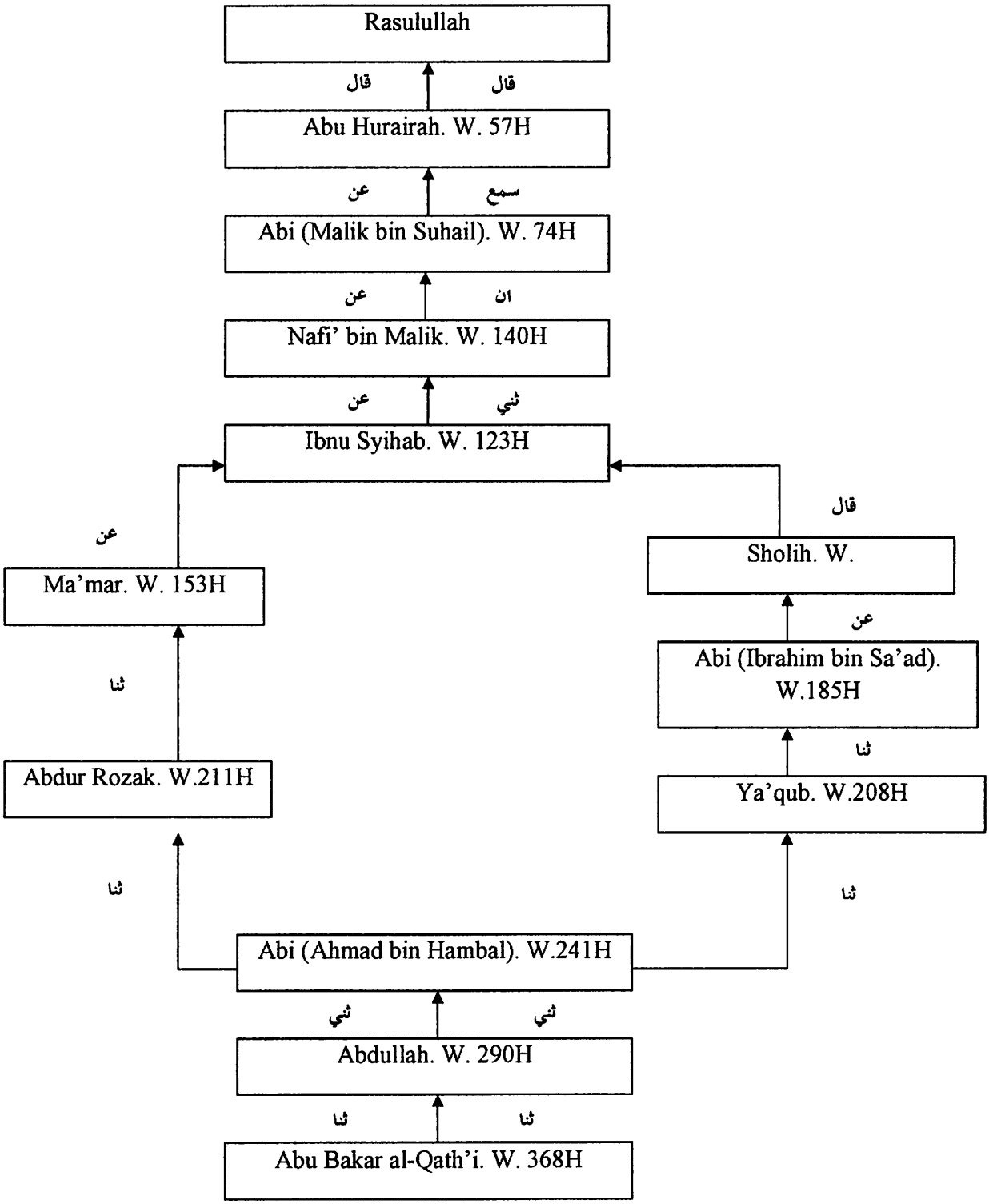

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel urutan periwayat dan *sanad*

Melalui Ya'qub

No	Nama periwayat	Periwayat	*Sanad*
1	Abu Hurairah	I	IX
2	Abi (Malik bin Abi Amir)	II	VIII
3	Abu Suhail	III	VII
4	Ibnu Syihab	IV	VI
5	Sholih	V	V
6	Abi (Ibrahim bin Sa'ad)	VI	IV
7	Ya'qub	VII	III
8	Abi (Ahmad bin Hambal)	VIII	II
9	Abdullah	IX	I
10	Abu Bakar al-Qath'i	X	Mukharrij hadis

Melalui Abdur Rozak

No	Nama periwayat	Periwayatan	*Sanad*
1	Abu Hurairah	I	VIII
2	Abi (Malik bin Abi amir)	II	VII
3	Abu Suhail	III	VI
4	Ibnu Syihab	IV	V
5	Ma'mar	V	IV

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Abdur Rozak	VI	III
7	Abi (Ahmad bin Hambal)	VII	II
8	Abdullah	VIII	I
9	Abu bakar al-Qath'i	IX	Mukharrij hadis

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SKEMA SANAD GABUNGAN

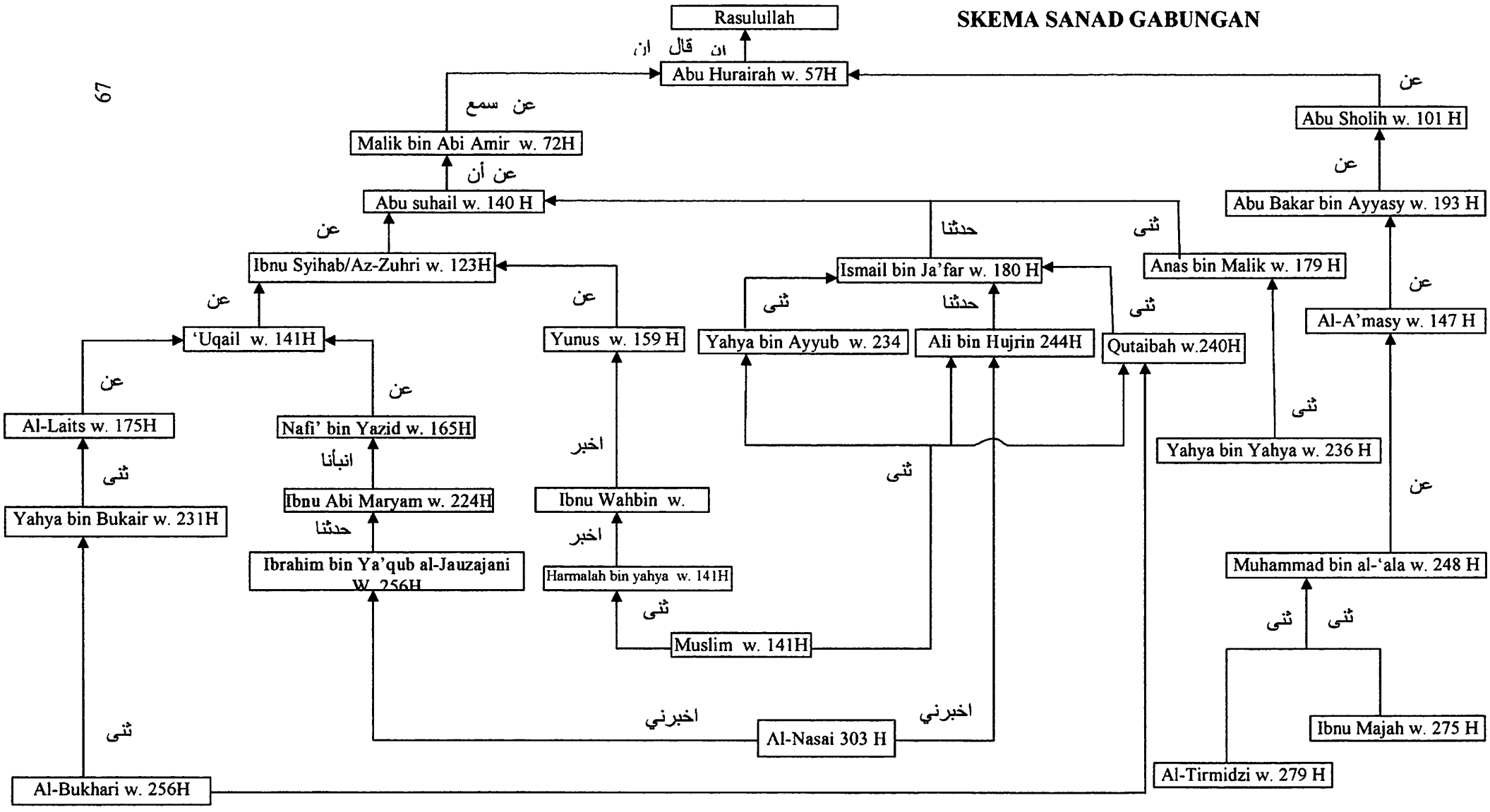

D. I'tibar

Setelah data-data hadis tentang pembelengguan setan pada bulan Ramadhan terkumpul, sebagaimana tentang perawi hadis serta lambang periwayatan yang digunakan oleh masing-masing perawi berdasarkan jalur *sanad*. Maka *i'tibar* dapat dilakukan guna memperoleh *syahid* dan *muttabi'*.

Dengan memperhatikan skema gabungan keseluruhan hadis tersebut, dapat diketahui bahwa periwayat yang berstatus syahid tidak ada, karena ternyata Abu Hurairah merupakan satu-satunya sahabat yang meriwayatkan hadis tersebut. Untuk *mutabi'*-nya karena *sanad* yang diteliti adalah *sanad* al-Nasa'i, maka Yahya bin Ayyub, Qutaibah, adalah *mutabi'* bagi Ali bin Hujrin. Kemudian untuk *sanad* Ismail *mutabi'*-nya adalah Ibnu Syihab az-Zuhri, Anas bin Malik. Kemudian untuk Abu Suhail tidak mempunyai *Mutabi'*. Dan untuk Malik bin abi Amir, *mutabi'*-nya adalah Abu Sholih. Jadi mutabi' bagi *sanad* al-Nasa'i datang dari *sanad* Malik bin Anas, Ahmad bin Hambal, Muslim, al-Turmudzi, Muslim dan Bukhari.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id